

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kesesuaian pembelajaran IPA dengan perkembangan kognitif yang telah dilakukan pada tiga sekolah dasar yaitu SD AM, SD IN dan SD CK yang berada di kecamatan Baleendah ditinjau dari materi pelajaran pada dokumen silabus dan rpp, asesmen perkembangan kognitif, kandungan kata kerja operasional pada kompetensi dasar, serta metoda dan media pembelajaran yang dilakukan di sekolah masing-masing, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

#### 1. Kesesuaian Materi Pelajaran pada silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Perkembangan Kognitif

Materi pembelajaran IPA yang terdapat pada silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran kelas IV semester 1 yang digunakan di SD AM, SD IN, dan SD CK ditinjau dari tahap perkembangan kognitif operasional kongkrit setiap kompetensi dasarnya mengandung tahap perkembangan kognitif seriasi, klasifikasi, transitivity, dan konservasi tingkat rendah. Materi kelas IV semester 1 yang terdiri dari 6 standar kompetensi dan 17 kompetensi dasar pada umumnya kandungan seriasi, klasifikasi, dan transitivity merata untuk setiap kompetensi dasarnya, tetapi kandungan tahap perkembangan konservasi belum terlihat jelas walaupun sudah mengarah pada kemampuan konservasi pada kompetensi dasar zat dan wujudnya. Selanjutnya hasil asesmen yang dilakukan terhadap 29 siswa

ke tiga SD tersebut menunjukkan bahwa pada umumnya siswa sudah memiliki kemampuan seriasi, kemampuan klasifikasi, memiliki kemampuan transitivitas dengan satu variabel perubahan, tetapi hampir semua siswa belum memiliki kemampuan transitivitas dua variabel perubahan atau merelasikan dua keadaan dengan perubahan keduanya. Untuk kemampuan perkembangan konservasi pada umumnya belum dimiliki siswa, sebagian kecil siswa yang sudah memiliki kemampuan konservasi volume. Maka dapat dikatakan bahwa materi IPA yang terdapat pada silabus dan RPP yang digunakan ke 3 sekolah tersebut sudah sesuai dengan perkembangan kognitif siswa.

## **2. Kesesuaian Kata Kerja Operasional pada Kompetensi Dasar dengan Perkembangan Kognitif**

Ditinjau dari kata kerja operasional yang terdapat pada standar kompetensi dan kompetensi dasar kelas IV semester 1 yang dianalisis berdasarkan taksonomi Bloom's menunjukkan bahwa kata kerja operasional yang terkandung pada 17 kompetensi dasar dari 5 standar kompetensi pada umumnya berada pada tarap berpikir pengetahuan (*recognizing*), pemahaman (*understanding*), dan penerapan (*applying*) atau pada tarap berpikir C1 sampai C3. Hal ini jika dihubungkan dengan usia siswa sekolah dasar dapat dinyatakan bahwa materi pelajaran IPA kelas IV semester 1 ditinjau dari kandungan kata kerja operasionalnya yang terdapat pada standar kompetensi kelas IV semester 1 sudah sesuai dengan perkembangan kognitif siswa.

### 3. Kesesuaian Metoda Pembelajaran dengan Perkembangan Kognitif

Materi pelajaran sangat erat kaitannya dengan metoda pembelajaran yang digunakan guru dalam mengelola kelasnya, sehingga walaupun materi pelajaran telah sesuai dengan perkembangan kognitif tidak serta merta materi tersebut dapat dipahami oleh siswa jika metoda pembelajaran yang digunakan tidak sesuai. Dalam hal metoda pembelajaran tidak semua sekolah menggunakan metoda yang sesuai dengan perkembangan kognitif. SD AM sudah menggunakan metoda observasi langsung di lingkungan sekolah yaitu taman/kebun sekolah, praktek, demonstrasi, tanya jawab, dan diskusi Hal ini tidak jauh berbeda dengan SD IN yang sudah menggunakan metoda praktek, demonstrasi, diskusi dan ceramah, walaupun metoda ceramah masih kurang sesuai jika tidak didukung media yang baik. Perbedaan yang kontras terjadi pada SD CK metoda pembelajaran masih menggunakan ceramah dengan diawali siswa membaca dan mencatat buku paket. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari ketiga sekolah tersebut masih ada metoda pembelajaran yang belum sesuai dengan tahap perkembangan kognitif operasional konkret.

### 4. Kesesuaian Media Pembelajaran dengan Perkembangan Kognitif

Media pembelajaran yang digunakan di SD AM, SD IN, dan SD CK dalam mengajarkan materi kelas IV semester 1 sebagian sudah sesuai dengan perkembangan kognitif operasional konkret yaitu lingkungan sekolah (kebun/taman sekolah), model, torso, charta, gambar, foto-foto dan alat praktek lainnya. Tetapi masih ada yang tidak sesuai dengan perkembangan kognitif

operasional konkret jika hanya menggunakan buku paket atau gambar-gambar pada buku paket.

## **B. Rekomendasi**

### **1. Dinas Pendidikan**

Guru profesional sangat dituntut dalam meraih cita-cita pendidikan Nasional, apalagi guru untuk tingkat sekolah dasar yang akan menjadi pondasi tahap pendidikan selanjutnya. Maka untuk meningkatkan kompetensi pedagogic dan professional dibutuhkan :

1. Pelatihan atau diklat yang terprogram secara matang dan dilaksanakan secara simultan terutama dalam hal perencanaan pembelajaran dan teknik pengelolaan kelas.
2. Workshop pembuatan administrasi pembelajaran terutama silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran
3. Seminar-seminar tentang perkembangan anak yang menunjang untuk perencanaan pembelajaran

Selain sumber daya guru yang profesional juga tidak akan optimal jika tidak didukung oleh sarana pembelajaran yang memadai, maka diharapkan kebutuhan alat bantu atau media pembelajaran yang memadai dapat dipenuhi Dinas Pendidikan untuk tiap sekolah.

## 2. Sekolah

Untuk memberikan layanan yang maksimal kepada siswa maka dibutuhkan jumlah siswa yang sedikit dalam tiap rombongan belajarnya, sehingga bukan hanya kuantitas yang menjadi tujuan pendidikan tetapi tetap harus memperhatikan kualitas output dan outcome yang baik. Lingkungan belajar yang kondusif dan nyaman akan tercipta jika jumlah siswa dalam satu rombongan belajar dan satu sekolah sesuai dengan batas maksimal yang dapat dilayani seorang guru.

Dalam menunjang pengelolaan sekolah yang baik maka diperlukan perencanaan anggaran yang tepat sasaran, terutama diperuntukan dalam hal peningkatan profesionalisme dan kualifikasi guru serta layanan kebutuhan proses belajar mengajar siswa dan guru.

## 3. Pengembang Kurikulum

Kurikulum yang disusun harus dapat melayani kebutuhan siswa dalam pembelajaran, pengembangan kurikulum dapat mengembangkan kurikulum sesuai dengan perkembangan kognitif siswa, baik dalam merancang kurikulum, menyusun buku, maupun lembar kerja yang diperuntukkan bagi siswa sesuai dengan usia dan perkembangannya.

## 4. Guru

Guru yang baik adalah guru yang dapat memahami gaya belajar siswanya, sehingga guru hanya menjadi fasilitator saja bukan menjadi pentransfer

ilmu pengetahuan kepada siswanya. Dalam hal ini guru dituntut untuk dapat melaksanakan tugas dan fungsinya terutama dalam perencanaan pembelajaran kegiatan pembelajaran, dan evaluasi. Guru dituntut untuk lebih meningkatkan kemampuan dalam merancang pembelajaran yang dapat mengubah perilaku siswa kearah yang lebih baik.

Dalam merencanakan pembelajaran guru harus memperhatikan :

1. Metoda yang sesuai dengan perkembangan kognitif siswa, yaitu metoda yang dapat mengaktifkan siswa belajar dan bersifat konkret seperti observasi, praktek, demonstrasi, tanya jawab dan diskusi terbimbing
2. Media yang sesuai dengan perkembangan kognitif yaitu media konkret yang disesuaikan dengan materi pembelajarannya
3. Kata kerja operasional yang terkandung dalam kompetensi dasar, sehingga sesuai dengan perkembangan kognitif siswa.

#### **5. Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lanjutan yaitu yang berkenaan dengan pengembangan metoda pembelajaran menjadi model pembelajaran untuk tiap kompetensi dasar yang sesuai dengan perkembangan kognitif siswa sehingga dapat menghasilkan pemahaman belajar yang baik bagi siswanya, kemampuan guru dalam perencanaan pembelajaran, dan hubungan nilai siswa dengan perkembangan kognitif.